

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada pembahasan bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai masalah (A) Tipe Penelitian (B) Identifikasi Variabel Penelitian (C) Defenisi Oprasional (D) Populasi/Sampel dan Teknik Sampel (E) Validitas/Realibilitas (F) Metode Analisi Data

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif yang memungkinkan untuk dilakukan adalah survey bentuk penelitian korelasional

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengidentifikasian variabel-variabel yang akan dilibatkan dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Variabel Bebas (X) : Kualitas Kehidupan Kerja
- 2) Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Kerja

C. Defenisi Oprasional Variabel

1. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah suatu keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaannya. Data kepuasan kerja diungkapkan dengan menggunakan skala. Penyusunan skala kepuasan kerja berdasarkan aspek kepuasan kerja yang meliputi kompensasi, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, atasan, promosi, dan lingkungan kerja

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala kepuasan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja pada karyawan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh

dari skala kepuasan kerja, maka semakin rendah pula tingkat kepuasan kerja karyawan tersebut

2. Kualitas kehidupan kerja

Kualitas Kehidupan Kerja adalah suatu persepsi karyawan mengenai strategi perusahaan tentang kesejahteraan, suasana, dan pengalaman pekerja di tempat mereka bekerja, yang mengacu kepada bagaimana efektifnya lingkungan pekerjaan untuk memenuhi keperluan-keperluan pribadi karyawan. Data kualitas kehidupan kerja diungkapkan dengan menggunakan skala. Penyusunan skala kualitas kehidupan kerja berdasarkan aspek kualitas kehidupan kerja meliputi pekerjaan yang patut dikerjakan, kondisi kerja yang memadai, upah dan keuntungan yang memadai, jaminan kerja, supervisi yang cukup perlakuan yang positif, umpan balik atas hasil pekerjaan seseorang, kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam keterampilan kerja dan pertanggungjawaban, kesempatan yang wajar untuk maju berdasarkan jasa, iklim sosial yang positif, dan keadilan dan perlakuan yang wajar terhadap semua orang.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala kualitas kehidupan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat kualitas kehidupan kerja pada karyawan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh dari skala kualitas kehidupan kerja, maka semakin rendah pula tingkat kualitas kehidupan kerja pada karyawan.

D. Populasi/Sampel dan Teknik Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, masalah populasi, sampel dan metode pengambilan sampel merupakan salah satu faktor yang penting. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010). Menurut

Azwar (2006), populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok subyek tertentu harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik tertentu yang membedakan dari kelompok subjek yang lain dan memiliki sifat yang sama. Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para karyawan PT. SUKSES MOTOR GLOBALINDO yang terdiri dari dua divisi yaitu divisi keuangan yang berjumlah 35 orang dan divisi SDM & umum yang berjumlah 50 orang yang seluruhnya berjumlah 85 orang.

2. Sampel

Menurut Hadi (2004) sampel merupakan bagian populasi yang harus memiliki sifat yang sama. Hasil dari penelitian diharapkan digeneralisasikan kepada populasi. Mengingat jumlah populasi sangat relatif sedikit, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan seluruh populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif sedikit (dibawah 100), maka keseluruhan populasi dijadikan sebagai subjek dan hal ini dikenal dengan penelitian populasi atau *total sampling*.

Pada penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah karyawan yang bekerja di PT. SUKSES MOTOR GLOBALINDO yang bekerja pada divisi keuangan yang berjumlah 35 orang dan divisi SDM & umum yang berjumlah 50 orang, yang seluruhnya berjumlah 70 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan hasil dari penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologi untuk mengukur dan mengetahui tingkat kualitas kehidupan kerja dengan semangat kerja

1. Skala Kepuasan Kerja

Data kepuasan kerja ini dapat dilihat dari ciri-ciri yang dikemukakan oleh Carlaw dkk (2003) yaitu: ceria, memiliki inisiatif, berfikir kreatif dan luas, menyenangi apa yang sedang dilakukan, tertarik dengan pekerjaannya, bertanggung jawab, memiliki kemauan bekerja sama, dan berinteraksi dengan atasan.

2. Skala Kualitas Kehidupan Kerja

Skala kualitas kehidupan kerja ini melihat aspek-aspek yang dikemukakan oleh Albrecht (1985) yang meliputi pekerjaan yang patut dikerjakan, kondisi kerja yang memadai, upah dan keuntungan yang memadai, jaminan kerja, supervisi yang cukup perlakuan yang positif, umpan balik atas hasil pekerjaan seseorang, kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, kesempatan yang wajar untuk maju berdasarkan jasa, iklim sosial yang positif, keadilan dan perlakuan yang wajar terhadap semua orang

Kedua skala di atas disusun berdasarkan skala likert dengan lima alternatif pilihan jawaban, penilaian yang diberikan dari item yang *favourable* adalah nilai 5 jawaban Sangat Sering (SS), nilai 4 untuk jawaban Sering (S), nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang (KK), dan nilai 2 untuk jawaban jarang (J), dan nilai 1 untuk jawaban hampir tidak pernah (HTP). Sedangkan untuk item yang *unfavourable*, nilai 1 untuk jawaban Sangat Sering (SS), nilai 2 untuk jawaban Sering (S), nilai 3 untuk jawaban kadang-kadang (KK), nilai 4 untuk jawaban jarang (J), dan nilai 5 untuk jawaban hampir tidak pernah (HTP)

F. Validitas/Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas alat ukur memiliki peranan penting dalam penelitian. Alat ukur yang valid dan reliabel akan menghasilkan informasi yang dapat bertanggung jawab, dan kesimpulan yang diambil nantinya dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Alat ukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2010). Sedangkan realibilitas adalah tingkatan kepercayaan hasil suatu pengukuran. Alat ukur yang reliabel adalah yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2010). Pengukuran yang memiliki realibilitas yang tinggi adalah yang mampu memberikan hasil ukur yang paling tepat dan akurat. Uji validitas skala kualitas kehidupan kerja dengan produktivitas kerja dilakukan dengan teknik *interval validity* (validitas internal) yaitu dengan mengkorelasi skor setiap butir dengan skor totalnya dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Person.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Product Moment* dari Person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\epsilon_{xy} - \frac{(\epsilon_x)(\epsilon_y)}{N}}{\sqrt{\left(\epsilon_x^2 - \frac{(\epsilon_x)^2}{N}\right) \left(\epsilon_y^2 - \frac{(\epsilon_y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

ϵ_x : Jumlah item

ϵ_y : Jumlah total

ϵ_x^2 : Jumlah kuadrat nilai item

ϵ_x^2 : Jumlah kuadrat nilai total

ϵ_{xy} : Jumlah perkalian antara nilai butir dengan nilai total

N : Jumlah perkalian antara nilai butir dengan nilai total

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment* pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole* yaitu :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y)(SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} : Koefisien setelah dikorelasi

r_{xy} : Koefisien r sebelum dikorelasi Product Moment

SD_x : Standart deviasi skor butir

SD_y : Standart deviasi skor total

3. Reliabilitas Alat Ukur

Uji realibilitas dilakukan dengan teknik satu kali pengukuran dengan teknik Anava Hyot. Rumus teknik Hyot (Azwar, 2006) yaitu :

Rumus :

$$r_i = 1 - \frac{Mke}{Mks}$$

Keterangan :

r_i : Indeks Reliabilitas

1 : Bilangan Konstanta

Mke : Mean Kuadrat Kesalahan

Mks : Mean kuadrat antar subjek

G. Metode Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dalam menganalisis data. Pemilihan model statistik yang akan digunakan disesuaikan dengan susunan penelitian yang berdasarkan hipotesis yang diajukan, tujuan penelitian dan jenis variable penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah *Product Moment* karena akan meneliti hubungan antara dua variabel. Variabel bebas yaitu Kualitas kehidupan kerja (X) dengan Semangat kerja sebagai variable terikat (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik komputer dengan proses SPSS.

$$r_{xy} = \frac{\epsilon_{xy} - \frac{(\epsilon_x)(\epsilon_y)}{N}}{\sqrt{\left(\epsilon_x^2 - \frac{(\epsilon_x)^2}{N}\right) \left(\epsilon_y^2 - \frac{(\epsilon_y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

ϵ_x : Jumlah item

ϵ_y : Jumlah total

ϵ_x^2 : Jumlah kuadrat nilai item

ϵ_x^2 : Jumlah kuadrat nilai total

ϵ_{xy} : Jumlah perkalian antara nilai butir dengan nilai total

N : Jumlah perkalian antara nilai butir dengan nilai total

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yang meliputi:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel tergantung.

